

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Simpulan**

Setelah melakukan analisis dan pengujian hipotesis tentang pengaruh *Current Ratio* (X1), *Debt To Total Asset Ratio* (X2), *Total asset turnover ratio* (X3), *Return On Asset* (X4), terhadap kemungkinan *financial distress* (Y) pada perusahaan manufaktur di indonesia tahun 2014, dengan menggunakan analisis regresi logistik. Berdasarkan hasil penelitian dapat diuraikan sebagai berikut :

1. *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh terhadap kemungkinan *financial distress* (Y) pada perusahaan manufaktur di indonesia tahun 2014.
2. *Debt To Total Asset Ratio* (DAR) berpengaruh terhadap kemungkinan *financial distress* (Y) pada perusahaan manufaktur di indonesia tahun 2014. Hal ini menunjukkan bahwa H.1.b terbukti atau diterima.
3. *Total asset turnover ratio* (TATO) tidak berpengaruh terhadap kemungkinan *financial distress* (Y) pada perusahaan manufaktur di indonesia tahun 2014.
4. *Return On Asset* (ROA) berpengaruh terhadap kemungkinan *financial distress* (Y) pada perusahaan manufaktur di indonesia tahun 2014.

#### **5.2 Rekomendasi**

Rekomendasi yang diajukan untuk penelitian selanjutnya yaitu :

1. Menambah model rasio keungan lainnya.
2. Rasio likuiditas berupa *current ratio* untuk penelitian selanjutnya dapat di ganti model menjadi *quick Ratio / Cash Position* karena sama-sama merupakan rasio

likuiditas. Dan Rasio aktivitas berupa model *Total Asset Turnover Ratio* untuk penelitian selanjutnya dapat di ganti model menjadi Working Capital Turn Over karena sama-sama merupakan rasio aktivitas.

3. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini hanya terbatas pada rasio Rasio Likuiditas (*Current Rasio*), Rasio Pengungkit (*Debt To Asset Ratio*), Rasio Aktivitas (*Total Asset Turnover Ratio*), Rasio Profitabilitas (*Return On Asset*), sehingga kurang bisa mempengaruhi variabel dependennya. Berdasarkan Nargelkerke R Square besarnya 0,384. Angka ini berarti variabel *Current Ratio* (X1), *Debt To Asset Ratio* (X2), *Total asset turnover ratio* (X3), *Return On Asset* (X4) dalam model logit mampu menjelaskan probabilitas *financial distress* suatu perusahaan sebesar 38% dan masih ada sebanyak 62% variabel lain yang bisa dipakai dalam penelitian selanjutnya.
4. Memperluas penelitian dengan cara memakai seluruh emiten di BEI karena penelitian ini hanya fokus pada perusahaan manufaktur di indonesia tahun 2014.